

# Bekerja dan Belajar di Tengah Masyarakat Desa

Buku ini berisi gambaran ringkas dua desa dimana dua mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melaksanakan kuliah lapangan dimasa pandemi Covid-19, perencanaan kerja dan pelaksanaan kegiatan kuliah lapangan yang disampaikan dalam foto-foto di desa mahasiswa bersangkutan. Dengan melaksanakan kuliah kerja di desa sendiri, mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya yang mungkin selama ini terabaikan. Ber-kuliah kerja di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama. Melalui kegiatan tematik mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA, kuliah, serta masyarakat dan bekerjasama dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Buku ini menggambarkan kegiatan Rintan Ari Bonita dan Kurniawan, dua orang mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020

ISBN 978-623-345-023-2



## Bekerja dan Belajar di Tengah Masyarakat Desa

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

FERDINAL dkk

# Bekerja dan Belajar di Tengah Masyarakat Desa

Ferdinal  
Rintan Ari Bonita  
Kurniawan

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS



# **BEKERJA DAN BELAJAR DI TENGAH MASYARAKAT DESA**

Ferdinal  
Rintan Ari Bonita  
Kurniawan

LPPM Universitas Andalas

**Padang, 2021**



# **BEKERJA DAN BELAJAR DI TENGAH MASYARAKAT DESA**

Ferdinal  
Rintan Ari Bonita  
Kurniawan

Setting dan Layout : Ferdinal  
Desain Sampul : Saza Nadifa Ferdi

Penerbit  
LPPM - Universitas Andalas  
Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis  
Kota Padang Sumatra Barat Indonesia  
Web: [www.lppm.unand.ac.id](http://www.lppm.unand.ac.id)  
Telp. 0751 - 72645  
Email: [lppm.unand@gmail.com](mailto:lppm.unand@gmail.com)

ISBN : 978-623-345-023-2  
Cetakan Pertama, April 2021

---

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang.**

**Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali demi tujuan resensi atau kajian ilmiah yang bersifat Non-Komersial.**

## Kata Pengantar

Buku *Bekerja dan Belajar di Tengah Masyarakat Desa* ini merupakan hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Andalas yang tahun 2020 secara teknis dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas dalam rangka pelaksanaan KKN Tematik dengan tema penanggulangan Covid-19 di desa masing-masing mahasiswa peserta KKN. Buku ini berisikan intisari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rintan Ari Bonita dan Kurniawan di Jorong Kp. V. koto, Balah Hilir, Lubuk Alung dan Sungai Abang, Rimbo Panjang, Lubuk Alung, Padang Pariaman pada semester Genap tahun 2019/2020.

Masih banyak kesulitan dan hambatan yang kami hadapi dalam menyusun buku ini. Penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya, maka dari itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Rektor Universitas Andalas yang telah memutuskan dengan bijak atas pelaksanaan KKN Reguler beralih kepada KKN Tematik dalam masa pandemi.

Bapak Dr. Hasanuddin, M. Si., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang senantiasa mengeluarkan kebijakan dalam melahirkan dan mempublikasikan tulisan.

Bapak Dr. Ir. Ujang Khairul, MP, Ketua UPT KKN, Universitas Andalas yang senantiasa mendorong dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan dan penerbitan buku ini.

Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada penulis buku ini.

Seluruh DPL KKN Fakultas Ilmu Budaya yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku.

Seluruh mahasiswa peserta KKN Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2016, yang telah menyumbangkan ide, saran dan kritik untuk penerbitan buku ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Maret 2021

Penulis

## Daftar Isi

Pembuka.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	v
Bab I. FIB Melawan Corona .....	1
Bab II. Belajar dan Bekerja di Jorong Kp. V. Koto Lubuk Alung, Padang Pariaman	
A. Profil Desa.....	3
B. Program .....	4
C. Kegiatan dalam Gambar.....	6
Bab III. Belajar dan Bekerja di Korong Rimbo Panjang, Nagari Sungai Abang, Lubuk Alung, Padang Pariaman	
A. Profil Desa.....	31
B. Program Kerja.....	31
C. Kegiatan Dalam Gambar.....	35
Bab IV. Kesimpulan.....	102
Biografi Singkat Penulis.....	103



## BAB I FIB Melawan Corona

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas (FIBUA) menerapkan proses pembelajaran secara konvensional dan praktis. Mahasiswa tidak hanya belajar di kampus tapi juga diluar kampus baik dalam proses pembelajaran formal maupun informal. Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, FIBUA mengirim mahasiswa untuk belajar dan bekerja ditengah-tengah masyarakat. Mereka diarahkan untuk merancang dan melaksanakan rencana kerja yang mereka buat bersama dengan masyarakat dimana mereka tinggal dengan arahan Universitas dan Fakultas, dan bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengurangan penyebaran Covid-19 adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 di berbagai daerah. Permenkes itu menjelaskan, sekolah dan tempat kerja diliburkan kecuali kantor atau instansi strategis yang memberikan pelayanan terkait:

1. Pertahanan dan Keamanan
2. Ketertiban Umum
3. Kebutuhan Pangan
4. Bahan Bakar Minyak dan Gas
5. Pelayanan Kesehatan
6. Perekonomian
7. Keuangan
8. Komunikasi
9. Industri
10. Ekspor dan Impor
11. Distribusi Logistik dan Kebutuhan Dasar lainnya.

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat luas. Dampak tersebut tidak saja pada sektor kesehatan tetapi juga

budaya, ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, pertanian, dan lainnya. Oleh sebab itu, penanganan pandemi tersebut tidak semata-mata urusan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) dan berkaitan dengan rumah sakit atau dinas kesehatan. Akan tetapi, persoalan itu juga menjadi urusan ilmuwan dan mahasiswa, budayawan, ekonom, pendidik, ulama, mahasiswa, dan masyarakat secara luas.

Keterlibatan masyarakat dalam membantu pemerintah dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 sangat diperlukan. Universitas Andalas sebagai bagian pemerintah dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki kewajiban mengambil peran dalam penanganan penyakit ini. Untuk itu, FIBUA memfasilitasi keterlibatan sivitas akademika terutama mahasiswa dan dosen dalam penanganan Covid-19 dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Penanganan Covid-19 tahun 2020.

Kuliah tematik ini berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, terkait pengembangan/pemberdayaan masyarakat dalam usaha pencegahan Covid-19 di daerah masing-masing. Kegiatan ini diharapkan mampu membuat masyarakat tenang dan tidak panik dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan mampu memberdayakan segala potensi yang ada dalam menghadapi Covid-19.

Buku ini membahas pelaksanaan kegiatan 2 orang mahasiswa FIBUA di Padang Pariaman. Keduanya melaksanakan sejumlah kegiatan berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 di Jorong Kp. V Koto, Balah Hilir, Lubuk Alung dan Jorong Rimbo Panjang, Sungai Abang, Lubuk Alung, Padang Pariaman.

## **BAB II. BEKERJA DAN BELAJAR DI JORONG KP. V. KOTO – LUBUK ALUNG**

### **A. Profil Desa**

Jorong Kp. V koto, Balah Hilir merupakan salah satu jorong yang terletak di Lubuk Alung. Jorong ini diapit oleh Kp. Ladang dan Jambak. Di jorong ini terdapat sebuah PT. Shang Hyang Seri (persero) yg membuat jorong ini mudah dikenali. Jorong ini dipimpin oleh seorang wali jorong. Nagari Balah Hilia Lubuk Alung berada di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatra Barat. Nagari dengan luas 12,67 kilometer persegi ini terletak sekitar 1 kilometer dari 10 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 33 kilometer dari ibu kota Padang. Nagari Balah Hilia adalah pemekaran dari Nagari Lubuk Alung. Nagari Balah Hilia Lubuk Alung terdiri dari 9 korong, yakni:

1. Balah Hilia Utara
2. Palayangan
3. Pasa Kandang
4. Kampung Tengah
5. Kampung Ladang
6. Kampung V Koto
7. Pasa Jambak
8. Kabun Baru
9. Kampung Sabalah

Sumber: Kecamatan Lubuk Alung dalam Angka (2018), BPS Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Program Kerja**

### **1. Proker Utama**

Pembuatan poster pencegahan penyebaran Covid-19 dengan anak-anak SD dan melatih kreatifitas dan kemampuan berbahasa mereka dalam mengajak masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan dan mengarahkan anak-anak SD untuk mampu membuat poster pencegahan penyebaran Covid-19 yang berisi edukasi menyangkut situasi wabah pandemi Covid-19. Poster yang dibuat berisikan cara mencegah penyebaran virus Covid-19 atau edukasi lain yang berhubungan dengan Covid-19.

### **Proker Pendukung 1**

Melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Program ini ditujukan untuk mensosialisasikan pentingnya mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah melalui poster-poster yang telah dibuat kepada masyarakat. Sosialisasi melibatkan masyarakat yang dapat dijangkau, termasuk keluarga dari anak SD yang terlibat dan mereka juga akan bersosialisasi dengan tetangga.

### **Proker Pendukung 2**

Membuat masker dengan pemuda dan pemudi desa untuk dibagikan kepada masyarakat kurang mampu agar dapat mengikuti protokol pemerintah. Mengajarkan cara membuat masker dengan memanfaatkan barang yang mudah didapat, namun tetap memperhatikan fungsi dari bahan tersebut. Kegiatan ini melibatkan 3-4 orang pemuda/i yang memiliki potensi serta kreatif.

## **NARASI dan DOKUMENTASI**

## Jorong Kampung V Koto Lubuk Alung





Mushalla Muhajirin Jorong Kp. V. Koto Lubuk Alung

Bersama wali jorong





6 Juni 2020. Mempersiapkan alat dan bahan kebutuhan program kerja di Pasar Lubuk Alung dan mengambil foto kantor wali Jorong.



7 dan 8 Juni 2020. Perencanaan dan sosialisasi dengan orang tua dan anak-anak untuk membuat poster.



Perkenalan dan mencari lokasi lain.







10 Juni 2020. Membuat poster pertama yg bertemakan *stay at home*. Anak-anak SD tersebut mewarnai poster mereka masing-masing.





11 Juni 2020, Mengunjungi rumah salah satu masyarakat dan melakukan sosialisasi singkat tentang pencegahan Covid-19 dengan cara stay at home melalui poster.



12 Juni 2020. Melanjutkan sosialisasi ke rumah masyarakat



13 Juni 2020. Menyusuri desa dan melanjutkan sosialisasi seperti sebelumnya.



14 Juni 2020. Menyeleksi anak SD yang dapat menghasilkan poster dengan baik.

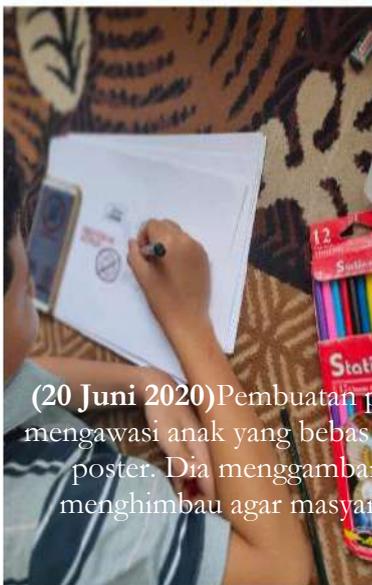


15 Juni 2020. Mengajarkan langkah pembuatan poster pencegahan Covid-19 yg ke-2.





17 Juni 2020. melanjutkan pembuatan poster jilid 2 yg pertama dengan anak yg sama.



(20 Juni 2020) Pembuatan poster pencegahan Covid-19. mengawasi anak yang bebas ber ekspresi dalam membuat poster. Dia menggambar robot sebagai alat untuk menghimbau agar masyarakat tetap “stay at home”.



(Senin/22 Juni 2020) Bersosialisasi dengan masyarakat melalui poster terakhir yang dibuat oleh anak SD.



Selasa/23 Juni 2020) Menunjukkan sosialisasi dengan mendatangi warung di satu masyarakat.





Jumat/ 26 Juni 2020) mendatangi salah satu rumah pemuda desa untuk berdiskusi mengenai pembuatan masker.



(30 Juni 2020) Memilih masker-masker yang cocok.



(1 Juli 2020) membagikan masker kepada orang nenek berusia 64 tahun.



(2 Juli 2020) Membagikan masker kepada seorang bapa berusia 50 tahun.



(3 dan 4 Juli 2020)



## **BAB III BEKERJA DAN BELAJAR Di KORONG RIMBO PANJANG**

### **A. Profil Desa**

Nagari Sungai Abang adalah pemekaran dari Nagari Lubuk Alung. Data penduduk nagari ini dalam data BPS pada 2018 masih bergabung dengan Lubuk Alung. Nagari Sungai Abang terdiri dari 4 korong, yakni:

1. Pasa Gaduang
2. Rimbo Panjang
3. Sungai Abang Dalam
4. Kampung Dalam

Rimbo Panjang berjarak 8 kilometer dari ibu kota kabupaten Parit Malintang dan 32 kilometer dari kota Padang.

Sumber: Kecamatan Lubuk Alung dalam Angka (2018), BPS Kabupaten Padang Pariaman

### **B. Program Kerja**

Pada tahun 2020, Universitas Andalas melaksanakan KKN tematik “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”. Kegiatan tematik ini dikelola oleh masing-masing fakultas, dan salah satu fakultas yang mengelola ialah Fakultas Ilmu Budaya, serta lokasi pelaksanaan yang akan dilakukan di daerah masing-masing atau tempat tinggal para peserta, termasuk Korong Rimbo Panjang. Secara administratif, Korong Rimbo Panjang berada dalam Kenagarian Nagari Sei Abang, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Korong Rimbo Panjang

merupakan korong dengan keadaan ekonomi menengah kebawah, sebagian besar warga bekerja sebagai pegawai, petani (sawah), dan wirausaha. Mayoritas penduduk di Korong Rimbo Panjang bersuku Minangkabau dan beragama islam. Dari situasi dilapangan, terlihat kurang adanya dukungan dari masyarakat terhadap pelestarian budaya, seperti halnya dalam pengenalan permainan dan pelatihan kesenian tradisional Minangkabau, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan.

Secara umum permasalahan didominasi oleh permasalahan sosial, terutama kurangnya kesadaran dan kepedulian akan pentingnya mempertahankan budaya lokal seperti halnya permainan dan kesenian tradisional Minangkabau yang seakan-akan masyarakatnya tidak peduli dengan kebudayaannya sendiri, dan juga kurang adanya dukungan dari masyarakat. terlebih dengan semakin majunya perkembangan teknologi, anak-anak lebih akrab dengan gadget dari pada permainan tradisional. Begitu pula dengan remaja sekarang yang kurang memahami tentang kesenian dan budaya lokal. Di sisi lain, banyak pemuda yang belum produktif dan tidak memanfaatkan waktunya dengan baik di tengah pandemik Covid-19.

## **Program Kerja**

### **a) Kegiatan Utama**

- Pengenalan dan mengajak anak-anak untuk menghidupkan kembali permainan tradisional di lingkungan rumah.
- Memberi pelatihan kesenian musik tradisional Minangkabau kepada kalangan remaja di Sanggar Al-Barokah, dengan tetap mengikuti arahan protokol kesehatan.

## **b) Kegiatan Pendukung**

- Pemanfaatan pekarangan rumah dengan penanaman cabai, dan pemanfaatan lahan dengan penanaman jagung, yang juga mengajak dan menggerakkan para remaja setempat.
- Melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah warga dengan menggerakkan pemuda-pemuda setempat yang juga tidak terlepas dari arahan protokol kesehatan.

Tujuan dari program kegiatan ini diantaranya:

- Agar anak-anak dapat bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya
- Agar anak-anak bisa menghargai orang lain
- Agar anak-anak bisa mengontrol emosinya
- Agar anak-anak dan remaja menjadi pribadi yang lebih produktif ditengah pandemic Covid-19
- Agar kesenian tradisional tidak terlupakan dan dapat dilestarikan secara berkelanjutan serta tetap hidup dalam masyarakat
- Agar dapat menjaga ketahanan pangan akibat Covid-19 yang tidak tahu kapan berakhirnya.
- Menjadikan masyarakat terutama para remaja-remaja agar menjadi pribadi yang produktif, tidak bermalas-malasan dirumah, dan tidak keluyuran apalagi ditengah pandemi Covid-19.
- Berupaya untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19

Program kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, orang-orang yang ahli atau berpengalaman dibidang musik untuk membantu kelancaran dan fasilitator dalam kegiatan pelatihan musik tradisional Minangkabau dan

anggota sanggar Al-Barokah dengan melibatkan 4-5 orang anak-anak, remaja, dan pemuda-pemuda setempat.

Program ini akan membuat anak-anak, remaja dan pemuda bisa lebih mengetahui lebih dalam lagi tentang permainan dan kesenian-kesenian tradisional Minangkabau serta meningkatkan rasa cinta akan budaya lokal. Selain itu menjadikan masyarakat tetap melestarikan budaya agar tetap hidup dan terus berkelanjutan walaupun di tengah pandemi Covid-19, dan target yang kedua masyarakat bisa memanfaatkan pekarangan dan lahan untuk memenuhi kebutuhan pangan di tengah pandemi Covid-19, dan yang ketiga masyarakat dapat lebih produktif, tidak bermalas-malasan di rumah, dan tidak bepergian jika tidak ada keperluan yang mendesak.

### **C. Kegiatan Dalam Gambar**





Sabtu,



6 juni 2020, Merangkul anak-anak kalangan remaja, yang mana menjadi target pemberdayaan.



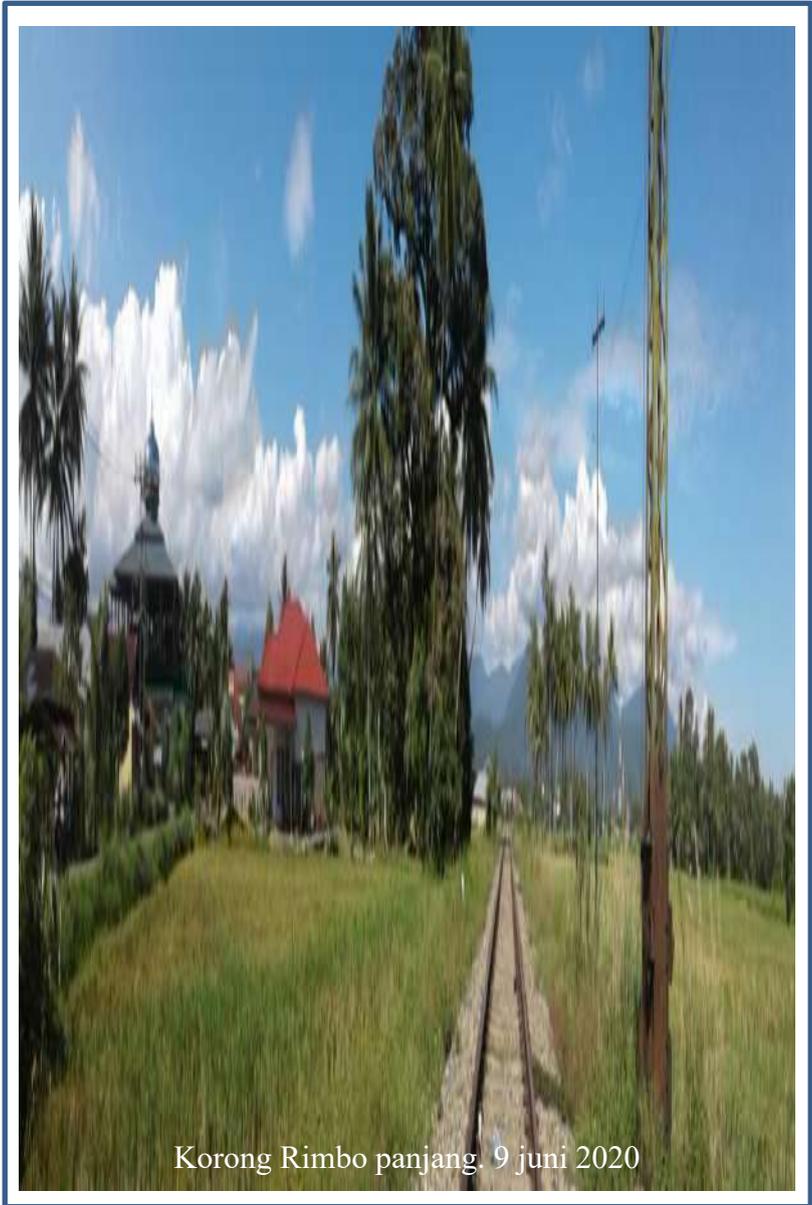


Materi untuk permainan dan pelatihan musik tradisional.



8 juni 2020. Menemui, berdiskusi dan meminta izin kepada wali Korong Rimbo Panjang





Korong Rimbo panjang. 9 juni 2020







9 juni 2020. Pengenalan permainan tradisional, Silapak dengan 5 orang anak perempuan, dimana permainan ini lebih tertuju kepada anak-anak perempuan.

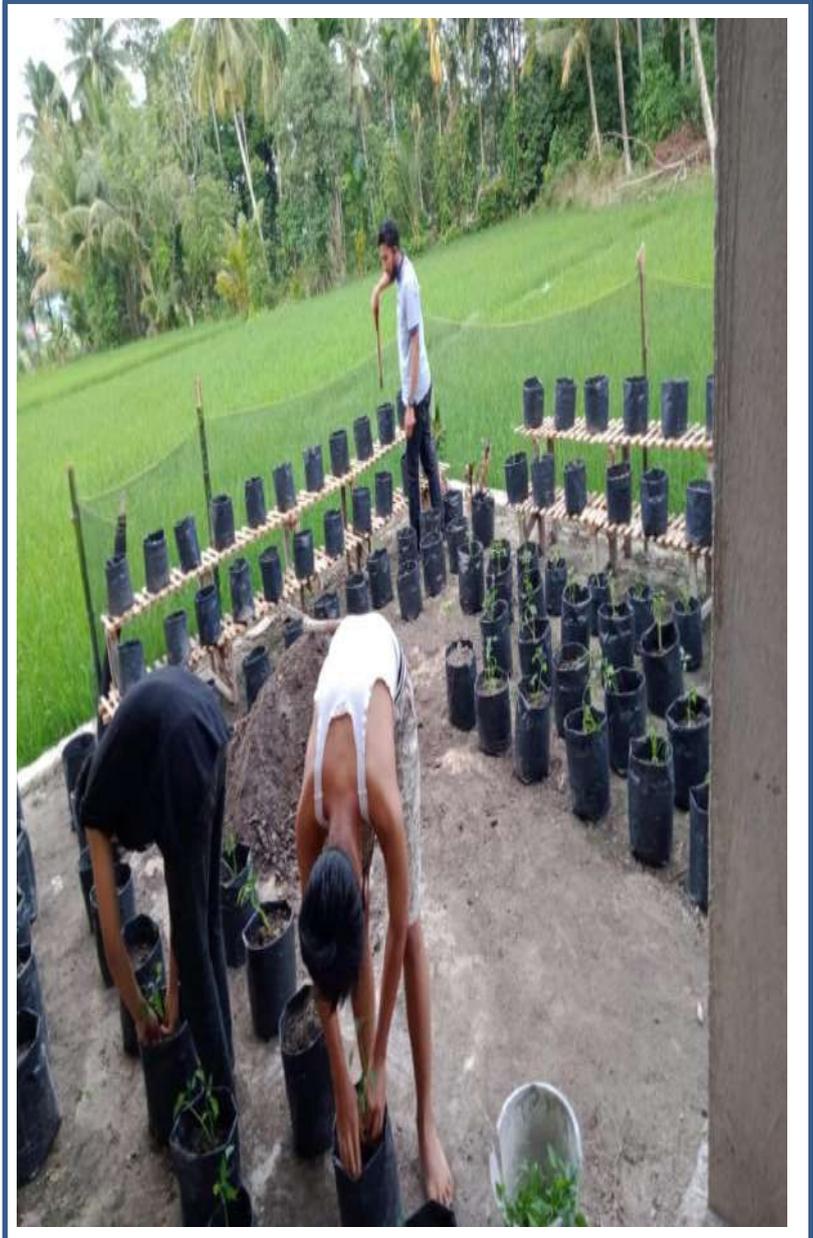


10 juni 2020



10 Juni 2020. Pengenalan permainan balap tarompa sayak dengan 5 orang anak perempuan.  
Pengenalan bercocok tamam dengan polibag





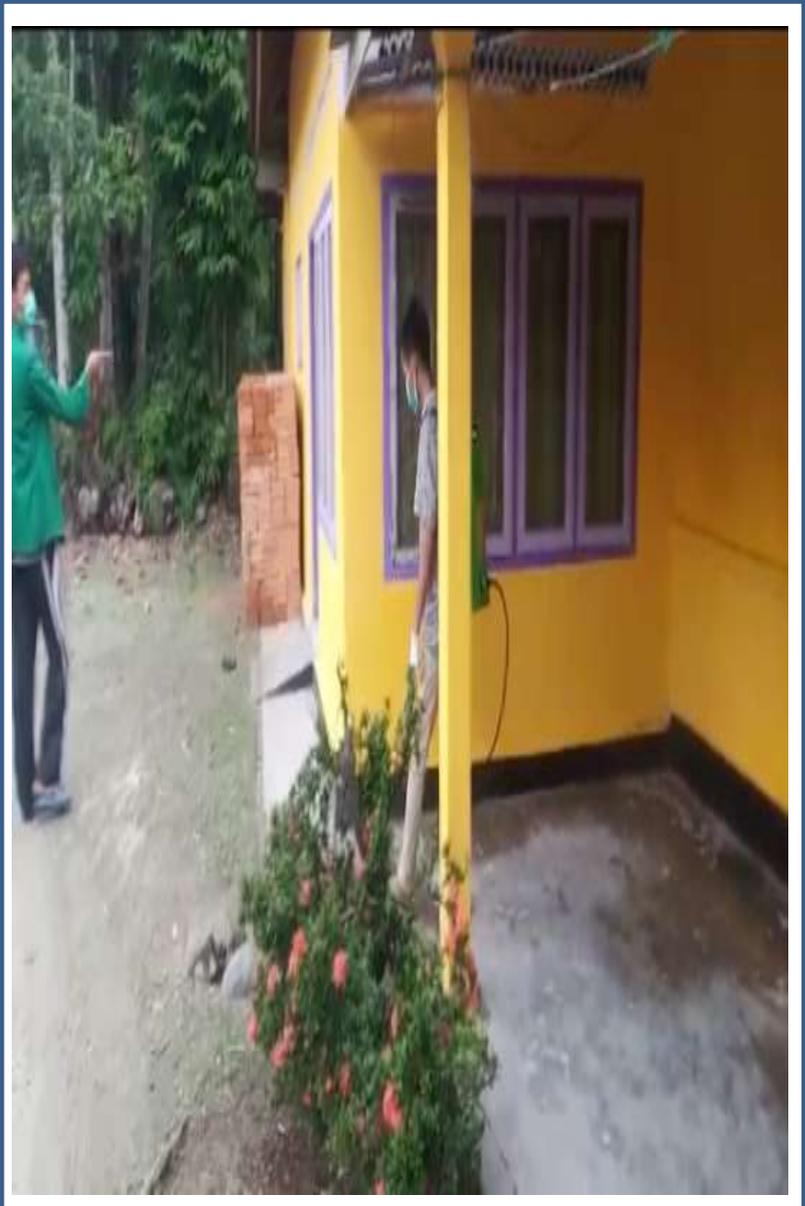


Pengenalan permainan andok lidi dengan beberapa anak-anak.cabai.



12 juni 2020







Minggu, 14 Juni 2020. melakukan penyemprotan disinfektan.

Pemupukan tanaman cabai dengan dua orang remaja yang bernama Sahrul (15) dan Adit (17).





16, juni 2020, membuat tiang ajir pada tanaman cabai yang dilakukan dengan satu remaja, Gusri (16).









Rabu, 17 Juni 2020, pengenalan permainan tradisional Badia Lantak kepada 3 orang anak Adi (11), Fajar (9), Marsel (9).





Kamis, 18 Juni 2020, pengenalan permainan tradisional gado Tarompa









Jum'at 19 Juni 2020, penyemprotan cabai.





Sabtu , 20 Juni 2020, penyemprotan desinfektan ke rumah-rumah warga dengan Rizkan (17) dan Rian (17) didampingi wali Korong Rimbo Panjang Heru Iswandi.













Senin 22 Juni 2020, menemui Pembina dan anggota sanggar Albarokah, pelatihan musik tradisional.





Selasa 23 Juni 2020, tempat pelaksanaan pelatihan musik tradisional Minangkabau







Rabu, 24 Juni 2020, menyiapkan materi-materi dan konsep pelaksanaan pelatihan musik



Kamis, 25 Juni 2020, pengenalan alat musik tradisional Minangkabau, talempong.





Jum'at, 26 Juni 2020, mempraktekan alat musik tiup tradisional Minangkabau yaitunya Bansi, Saluang, Sarunai, dan Sampeleng





Sabtu, 27 Juni, 2020, pengenalan dan praktek alat musik Gendang Tambua Tasa pada tiga orang remaja Zidan, Ardi, dan Ayu.





29 Juni 2020, pelatihan talempong pacik dengan Diva, Riby, Ayu dan anggota Albarokah Riky Martin (22).



30 Juni 2020, pelatihan musik tradisional di sanggar Al-Barokah, di iringi salah seorang anggota sanggar Albarokah Okta (21)









Rabu, 1 Juli 2020, mempersiapkan lahan kosong dengan menanam jagung dengan alat mesin potong rumput.





3 Juli 2020, pembersihan lahan dengan cara digaru, dengan zacki (15) dan Gusri (17).







4 Juli 2020, penyemprotan lahan guna membasmi gulma agar tidak mengganggu proses pertumbuhan jagung.





5 Juli 2020, penanaman yang dilakukan dengan 2 orang remaja yang bernama Sahrul dan Gusri







6 Juli 2020, menemui wali Korong untuk meminta izin menyelesaikan program.

## BAB IV KESIMPULAN

Rintan dan Kurniawan bersama dengan masyarakat masing-masing di Jorong Kp. V Koto, Balah Hilir, Lubuk Alung dan Jorong Rimbo Panjang, Sungai Abang, Lubuk Alung, Padang Pariaman melaksanakan kegiatan pencegahan penyebaran Corona virus terhitung 6 Juni sampai 6 Juli 2020. Masyarakat semangat bekerja membangun desa atau nagari pada masa pandemi Covid-19.

Rintan adalah mahasiswa jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, dalam waktu relatif singkat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat pamflet pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Menjadi relawan Gugus Tugas Covid-19	Masyarakat
3	Penyemprotan disinfektan	Pemuda
4	Membuat masker dari kain perca	Pemuda dan masyarakat

Selanjutnya, Kurniawan, mahasiswa sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat pamflet pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Memperkenalkan musik tradisional kepada masyarakat	Masyarakat
3	Penyemprotan disinfektan	Pemuda
4	Berkebun jagung	Pemuda dan masyarakat

## Biografi Singkat Penulis

**Ferdinal** dilahirkan tanggal 9 Juli 1966 di Padang Panjang, Sumatra Barat, Indonesia. Ferdinal adalah dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Beliau merupakan alumni dari SDN Ganting Gunung Padang Panjang (1980), SMPN Gunung Padang



Panjang (1983), SMAN Padang Panjang (1986), Universitas Andalas (Padang, 1990), Western Illinois University (USA, 1997) and Deakin University (Australia, 2014). Dia juga memperoleh Certificate on Language Curriculum and Materials Development dari RELC, Singapore (2000) dan Certificate in Thai Studies Course dari Prince of Songkla University, Thailand (2003). Saat ini dia mengampu beberapa mata kuliah (S1 dan S2), diantaranya literary theory, literature & Industry, and literature & revolution. Ferdinal berminat meneliti tentang isu poskolonial dalam sastra, sastra dan HAM, dan sastra dan pariwisata. Ferdinal juga sudah menerbitkan beberapa artikel di jurnal nasional dan internasional dan juga sejumlah buku.

**Rintan Ari Bonita** adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas Padang.

**Kurniawan** adalah mahasiswa jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas Padang.

# Sinopsis Back Cover

Buku ini berisi gambaran ringkas kegiatan dua mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melaksanakan KKN di dua desa dimasa pandemi Covid-19. Perencanaan kerja dan pelaksanaan kegiatan kuliah disampaikan dalam foto-foto di desa individu oleh mahasiswa bersangkutan.

Dengan melaksanakan kuliah di desa sendiri, mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya sendiri. Kegiatan ini memperkuat tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama dan masyarakat. Mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP, SMA, dan kuliah dan begitu juga dengan masyarakat yang bekerjasama dalam mengatasi penyebaran Covid-19.

Buku ini menggambarkan kegiatan Rintan Ari Bonita dan Kurniawan, dua orang mahasiswa jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang *Covid-19* yang melanda dunia. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020.